

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi tertentu. Metode ini digunakan untuk mengemukakan ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain, serta tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subyek penelitian. Peneliti hanya mengungkap data berdasarkan hasil pengukuran gejala yang telah ada secara wajar pada diri responden, dengan alat pengumpul data angket dan tes prestasi belajar.

Penelitian ini terdiri dari empat variabel, tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah motivasi belajar (X_1), lingkungan belajar (X_2), persepsi siswa tentang media pembelajaran (X_3) dan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI semester ganjil yang selanjutnya di notasikan dengan (Y).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kota Bumi Lampung Utara.

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari – April 2012.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 320 orang siswa XI Jurusan IPS SMA Negeri 4 Kotabumi Lampung Utara tahun pelajaran 2011/2012, sementara yang menjadi sampel berjumlah 32 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:115) “ Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat di atas, karena populasi penelitian ini berjumlah 105 siswa maka sampel yang diambil sebesar 33% dari populasi, sehingga jumlah sampelnya adalah 32 siswa. Menurut Soeratno bahwa penarikan sampel 10% atau 25% dari populasi pada banyak penelitian dianggap sebagai ukuran sampel yang memadai (2005:16).

Dalam penelitian ini teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel adalah sampel acak berimbang, artinya dalam populasi tersebut diwakili sampel sesuai dengan proporsi masing-masing kelas yang ada pada populasi, dan

ditambah cadangan masing-masing kelas sebanyak dua responden untuk mengantisipasi bila aresponden yang dijadikan sampel berhalangan hadir.

Setiap kelas ditentukan sampel yang diambil 33%, selanjutnya untuk menentukan siapa yang menjadi sampel dilakukan dengan cara random atau undian. Untuk menentukan anggota sampel secara acak, berdasarkan nama-nama siswa dari setiap kelas yang diteliti, maka nama-nama tersebut ditulis pada secarik kertas, kemudian potongan kertas yang telah ditulis nama-nama siswa tersebut digulung dan dimasukkan dalam kota untuk diundi. Dari gulungan kertas tersebut dikeluarkan satu persatu, yang keluar ditulis namanya untuk dijadikan sampel, kemudian kertas tersebut dipisahkan, hal ini dilakukan sampai sebanyak jumlah sampel diperlukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar, lingkungan belajar, dan media pembelajaran. Penyusunan dan pengembangan butir-butir instrumen dibuat berlandaskan teori dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Pengukuran angket dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa yang diperoleh dari nilai raport siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu angket. Instrumen angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar, lingkungan belajar, dan persepsi siswa tentang media pembelajaran. Sedangkan tes digunakan untuk mengukur prestasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Instrumen ini digunakan karena tes dapat mengukur penguasaan dan pencapaian individu di berbagai bidang pengetahuan. Proses penyusunan instrumen didasarkan pada indikator-indikator dari landasan teori. Masing-masing instrumen akan dijelaskan satu persatu meliputi konsep dan hasil serta kisi-kisi instrumen, sedangkan pada bagian uji coba akan dijabarkan tentang validitas dan reliabilitas instrumen.

3.5.1 Defenisi Konseptual

3.5.1.1 Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

3.5.1.2 Lingkungan Belajar (X_2)

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

3.5.1.3 Persepsi Siswa (X_3)

Persepsi adalah tanggapan siswa terhadap tampilan yang dipertunjukkan oleh guru baik yang ada dalam ruangan maupun luar ruangan.

3.5.1.4 Prestasi Belajar (Y)

Prestasi belajar adalah suatu kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan alat ukur tertentu yaitu tes prestasi belajar ekonomi.

3.5.2 Defenisi Operasional

3.5.2.1 Motivasi Belajar (X_1)

Motivasi belajar terhadap mata pelajaran ekonomi meliputi dorongan untuk melakukan kegiatan belajar dan menentukan tujuan yang hendak dicapai, yaitu prestasi belajar yang tinggi. Adapun indikator yang diukur adalah menunjukkan minat terhadap pelajaran, mengikuti pembelajaran hingga tuntas, mengerjakan tugas dengan senang hati, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berlomba-lomba mencapai nilai yang terbaik, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas yang sukar.

Pernyataan-pernyataan motivasi belajar mempunyai lima skala alternative dengan skor sebagai berikut: selalu (SL) diberi skor 5, sering (SR) diberi skor 4, kadang-kadang (K) diberi skor 3, jarang (J) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1.

3.5.2.2 Lingkungan Belajar (X_2)

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang

mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Adapun indikator yang diukur adalah : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pembelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Pernyataan-pernyataan tentang lingkungan belajar mempunyai lima skala alternative yaitu; selalu = sangat baik (SB) dengan skor 5, sering = baik (B) diberi skor 4, kadang-kadang = cukup baik (CB) diberi skor 3, jarang = kurang baik (KB) diberi skor 2, dan tidak pernah = tidak baik (TB) diberi skor 1.

3.5.2.3 Media Pembelajaran (X₃)

Pembelajaran dalam hal ini adalah persepsi siswa tentang media pembelajaran, yang digunakan dalam mata pelajaran ekonomi adalah penggunaan media foto. Adapun indikator yang diukur adalah: menarik untuk dipandang, berhubungan dengan materi pelajaran, mampu menanam ingatan, menumbuhkan kesan mendalam, menghantarkan kedunia sebenarnya.

Pernyataan-pernyataan tentang media pembelajaran ini mempunyai lima skala alternatif yaitu; selalu (SL) diberi skor 5, sering (S) diberi skor 4, kadang-kadang (KK) diberi skor 3, jarang (J) diberi skor 2, dan tidak pernah (TP) diberi skor 1.

5.3.2.4. Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Prestasi belajar ekonomi adalah nilai yang berupa angka yang diperoleh siswa

setelah menjawab tes tertulis yang diberikan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Bentuk tes yang diberikan adalah pilihan ganda. Prestasi belajar ekonomi didapat dari evaluasi berupa tes uji dengan alat ukur berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 butir soal standar kompetensi ketenagakerjaan dan APBN kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 4 Kotabumi Lampung Utara.

Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator-indikator : (1) mengetahui konsep-konsep ketenagakerjaan, (2) mengetahui upaya-upaya peningkatan kualitas tenaga kerja, (3) mengetahui mekanisme sistem upah, (4). Mengetahui pembangunan ekonomi, (5) mengetahui pertumbuhan ekonomi, (6). Mengetahui arti penting APBN, (7) mengetahui fungsi APBN dan APBD.

3.5.3 Kisi-Kisi

3.5.3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen motivasi belajar

No	Indikator	No. Butir instrumen	Jumlah
1.	mengikuti pembelajaran hingga tuntas	1,2,3,4,5,6	6
2.	mengerjakan tugas dengan senang hati	7,8,9,10,11,12,13	7
3.	mengajukan pertanyaan	14,15,16,17,18	5
4.	menjawab pertanyaan	19,20,21,22,23,24	6
5.	berlomba-lomba mencapai nilai yang terbaik	25,26,27,28,29,30	6
6.	mampu menyelesaikan tugas secara mandiri	31,32,33,34,35	5
7.	membentuk kelompok belajar untuk menyelesaikan tugas yang sukar	36,37,38,39,40	5
Total			40

Keterangan :

Skala pengukuran menggunakan skala rating, dengan kriteria selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (Sugiyono,2007:93).

Bobot	Keterangan
Selalu diberi skor 4	Baik = 76 – 100 % Cukup = 60 – 75 % Kurang = < 60 % (Arikunto,1998:17)
Sering diberi skor 3	
Kadang-Kadang diberi skor 2	
Tidak Pernah diberi skor 1	

3.5.3.2 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Tabel 3.2 kisi-kisi instrumen lingkungan belajar

No	Indikator	No Butir Instrumen	Jumlah
1.	Cara orang tua mendidik	1,2,3,4	4
2.	Relasi antara anggota keluarga	5,6,7,8	4
3.	Suasana rumah	9,10,11,12	4
4.	Keadaan ekonomi keluarga	13,14,15,16	4
5.	Metode mengajar	17,18,19,20	4
6.	Relasi guru dengan siswa	21,22,23,24	4
7.	Disiplin sekolah	25,26,27,28	4
8.	Alat pembelajaran	29,30,31,32	4
9.	Keadaan gedung	33,34,35,36	4
10.	Tugas rumah	37,38,39,40	4
Total			40

Keterangan :

Skala pengukuran menggunakan skala rating, dengan kriteria selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (Sugiyono,2007:93).

Bobot	Keterangan
Selalu diberi skor 4 Sering diberi skor 3 Kadang-Kadang diberi skor 2 Tidak Pernah diberi skor 1	Baik = 76 – 100 % Cukup = 60 – 75 % Kurang = < 60 % (Arikunto,1998:17)

3.5.3.3 Kisi –Kisi Instrumen media pembelajaran

Tabel 3.3 kisi-kisi instrumen media pembelajaran

No	Indikator	No. Butir Instrumen	Jumlah
1.	Menarik untuk di pandang	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Berhubungan dengan materi pelajaran	9,10,11,12,13,14,15,16	8
3.	Mampu menenam ingatan	17,18,19,20,21,22,23,24	8
4.	Menumbuhkan kesan mendalam	25,26,27,28,29,30,31,32	8
5.	Menghantarkan kedunia sebenarnya	33,34,35,36,37,38,39,40	8
Total			40

Keterangan :

Skala pengukuran menggunakan skala rating, dengan kriteria selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (Sugiyono,2007:93).

Bobot	Keterangan
Selalu diberi skor 4 Sering diberi skor 3 Kadang-Kadang diberi skor 2 Tidak Pernah diberi skor 1	Baik = 76 – 100 % Cukup = 60 – 75 % Kurang = < 60 % (Arikunto,1998:17)

3.5.3.4 Kisi-kisi instrumen prestasi belajar ekonomi

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen prestasi belajar ekonomi

No	Materi Pokok	Indikator	No. Butir tes	Jumlah	Strata ranah
1.	Konsep-konsep ketenagakerjaan	- Menjelaskan tentang tenaga kerja	1,2,	2	C ₂
		- Menjelaskan tentang angkatan kerja	3,4,5	3	C ₂
		- Menjelaskan tentang kesempatan kerja	6,7	2	C ₂
2.	Peningkatan kualitas tenaga kerja	- Mengetahui upaya peningkatan kualitas pendidikan	8,9	2	C ₁
		- Mengetahui upaya peningkatan kesehatan masyarakat	10,11	2	C ₁
		- Menjelaskan pengembangan produktifitas karyawan	12,13,14	3	C ₂
3.	Sistem Upah	- Menjelaskan model pengupahan menurut waktu, hasil satuan, dan borongan	15,16,17, 18,19	5	C ₂
		- Mengetahui macam-macam pengangguran	20,21,22	3	C ₁
4.	Pembangunan ekonomi	- Menjelaskan tujuan pembangunan ekonomi	23,24,25	3	C ₂
		- Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan	26,27,28	3	C ₂
5.	Pertumbuhan ekonomi	- Mengetahui teori-teori ekonomi	29,30,31	3	C ₁
		- Menjelaskan upaya	32,33	2	C ₂

		pengentasan pengangguran			
6.	Arti penting APBN	- Mengetahui perencanaan APBN - Menjelaskan proses pengesahan APBN dan APBD	34,35 36,37	2 2	C ₁ C ₂
7.	Fungsi APBN	- Mengetahui fungsi dan tujuan APBN/APBD	28,29,40	3	C ₁

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan sebaran data yang meliputi analisis deskriptif yang selanjutnya masing-masing variabel dibagi menjadi empat katagori sebagaimana tertera pada tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 katagori kelompok nilai prestasi belajar ekonomi

Interval Nilai	Katagori pada masing-masing variabel			
	Motivasi	Lingkungan	Media	Prestasi
$> M_i - 1 SD$	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
$M_i - 1 SD - M + 1 SD$	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
$< M_i - 1 SD$	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah

Keterangan :

M_i = Nilai Rerata

SD = Simpangan Baku

3.6.2 Uji Persyaratan Analisis

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil terdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS.

Pengujian kenormalan dilakukan dengan uji kolmogrof smirof. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,005$, distribusi tidk normal
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi normal.

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Sig	Keterampilan
X ₁	0,200	0,05	Normal
X ₂	0,200	0,05	Normal
X ₃	0,200	0,05	Normal
Y	0,200	0,05	Normal

Dari tabel 3.6 tersebut di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan $>$ taraf nyata (α) yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$) untuk variabel motivasi belajar (X₁) 0,200, lingkungan belajar (X₂) 0,200, media pembelajaran (X₃) 0,200 dan prestasi belajar ekonomi (Y) 0,200. Nilai signifikan data X₁, X₂,X₃ dan Y berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian sampel penelitian bersifat homogen atau tidak. Pengujian ini dengan menggunakan program komputer SPSS. Pengujian dilakukan dengan uji one-way anova. Kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ varian tidak homogen
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ varian homogeny

Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.7 Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Sig	keterangan
X ₁	0,534	0,05	Homogen
X ₂	0,207	0,05	Homogen
X ₃	0,289	0,05	Homogen

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan > taraf nyata (α) yang digunakan adalah 5% atau ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga data variabel bersifat homogen.

3.7 Hipotesis

Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan korelasi *produk moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah Responden

(Sugiyono, 2008 : 225)

Kriteria pengujian :

1. Hipotesis pertama, jika nilai r hitung > r tabel pada α 0,05 berarti ada hubungan antara motivasi lingkungan dengan prestasi belajar ekonomi siswa.

2. Hipotesis pertama, jika nilai r hitung $> r$ tabel pada $\alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Hipotesis pertama, jika nilai r hitung $> r$ tabel pada $\alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar ekonomi siswa.

Hipotesis ke empat menggunakan korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

$R_{y.X_1, X_2, X_3}$ = Korelasi antara variabel X_1, X_2, X_3 secara bersama-sama dengan variabel y

$R_{y.X_1}$ = Koefesien korelasi antara X_1 dan y

$R_{y.X_2}$ = Koefesien korelasi antara X_2 dan y

$R_{y.X_3}$ = Koefesien korelasi antara X_3 dan y

(Sugiono, 2008: 266).

Kriteria pengujian :

Hipotesis ke empat, jika nilai r hitung $> r$ tabel pada $\alpha 0,05$ berarti ada hubungan antara motivasi belajar, lingkungan belajar, dan media pembelajaran dengan prestasin belajar ekonomi siswa.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman berikut :

Tabel.3.8 Interpretasi koefisien korelasi nilai

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto (2006 : 167).